

MODUL PRATIUM
PSIKOLOGI INDUSTRI DAN PERILAKU ORGANISASI



PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMAT KERJA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU
JAKARTA 2024



Modul Praktikum Psikologi Industri dan Perilaku Organisasi

Nama Mahasiswa : _____
NPM : _____

**PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMAT KERJA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU
JAKARTA 2024**

KATA PENGANTAR

Buku petunjuk praktikum disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai panduan dalam melaksanakan praktikum psikologi industri dan perilaku organisasi Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju (UIMA). Buku petunjuk praktikum ini diharapkan akan membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan praktikum psikologi industri dan perilaku organisasi sehingga akan memperoleh hasil yang baik.

Materi yang dipraktikkan merupakan materi yang selaras dengan materi kuliah teori psikologi industri dan perilaku organisasi. Teori dasar yang didapatkan saat kuliah juga akan sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktikum psikologi industri dan perilaku organisasi ini.

Buku petunjuk ini masih dalam proses penyempurnaan. Insha Allah perbaikan akan terus dilakukan demi kesempurnaan buku petunjuk praktikum ini dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga buku petunjuk ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2024

Penyusun

TATA TERTIB PRAKTIKUM
PSIKOLOGI INDUSTRI DAN PERILAKU ORGANISASI

1. Mahasiswa harus masuk laboratorium tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. Semua mahasiswa WAJIB mengikuti pre test yang dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung;
3. Hanya mahasiswa dengan keterangan sakit dari dokter atau surat lain yang bersifat institusional yang akan dipertimbangkan;
4. Setiap kali selesai mengerjakan satu materi praktikum mahasiswa diwajibkan meminta persetujuan (acc) dari dosen atau asisten mahasiswa yang bertugas
5. Ketika memasuki ruangan laboratorium, mahasiswa sudah siap dengan jas lab, buku petunjuk praktikum, buku kerja, alat tulis menulis dan alatalat lain yang dipergunakan dalam kegiatan praktikum;
6. Mahasiswa yang tidak lengkap mengikuti kegiatan praktikum dan atau tidak melakukan inhalen, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti (Ujian Praktikum);
7. Mahasiswa dinyatakan gagal praktikum, bila :
 - a. Tidak mengikuti kegiatan praktikum TIGA kali berturut-turut atau lebih.
8. Mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan alat-alat peraga di laboratorium

**PETUNJUK PEMBUATAN LAPORAN RESMI PRAKTIKUM
PSIKOLOGI INDUSTRI DAN PERILAKU ORGANISASI**

A. Format laporan praktikum Psikologi Industri dan Perilaku Organisasi sebagai berikut:

1. Judul Praktikum
2. Tujuan Praktikum
3. Pendahuluan (berisi uraian latar belakang dan dasar teori secara singkat)
4. Bahan dan Alat Praktikum
5. Cara Kerja
6. Hasil Praktikum
7. Pembahasan
8. Kesimpulan
9. Daftar Pustaka (Minimal dari 2 buku referensi dan 1 jurnal). Penulisan daftar pustaka yang berasal dari blog, tidak diperbolehkan.
10. Lampiran (berisi data-data pendukung atau jawaban pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam buku petunjuk praktikum).
11. Laporan praktikum bersifat individu dan ditulis tangan atau di ketik komputer sesuai kebutuhan dosen pengajar

Praktikum 1

Studi Kasus Psikologi Industri dan Organisasi

Latar Belang Kasus Perusahaan Jakarta Manufaktur

Jakarta Manufaktur terletak di suatu daerah pinggiran kota Jakarta Selatan. Perusahaan saat ini sedang dalam tahap perkembangan, dan manajemen memperkirakan bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang sampai 10 tahun ke depan. Dengan perkembangan tersebut, maka sejumlah orang akan dipromosikan untuk menduduki posisi yang baru dibentuk dalam lingkungan manajer umum, yang pada akhirnya mengharuskan mereka memanfaatkan waktu untuk bekerja dengan para manajer departemen dan berkurangnya waktu dalam urusan produksi, keluaran dan biaya.

Terdapat tiga posisi atau jabatan sebagai manajer umum yang baru dibentuk. Sebagian besar calon untuk tiga posisi manajer umum yang baru tersebut telah bekerja pada perusahaan yang sedikit 15 tahun. Mereka semuanya terlatih dalam aspek-aspek operasi produksi. Akan tetapi Risky, wakil direktur utama merasa tidak ada seorangpun dari calon tersebut yang memperoleh pelatihan atau wawasan menyeluruh tentang permasalahan-permasalahan perusahaan yang memungkinkan mereka dipromosikan dengan lancar ke posisi manajer umum. Tetapi Dewan Direksi telah memutuskan bahwa ketiga manajer umum baru tersebut akan direkrut dari dalam perusahaan meskipun adanya masalah tersebut.

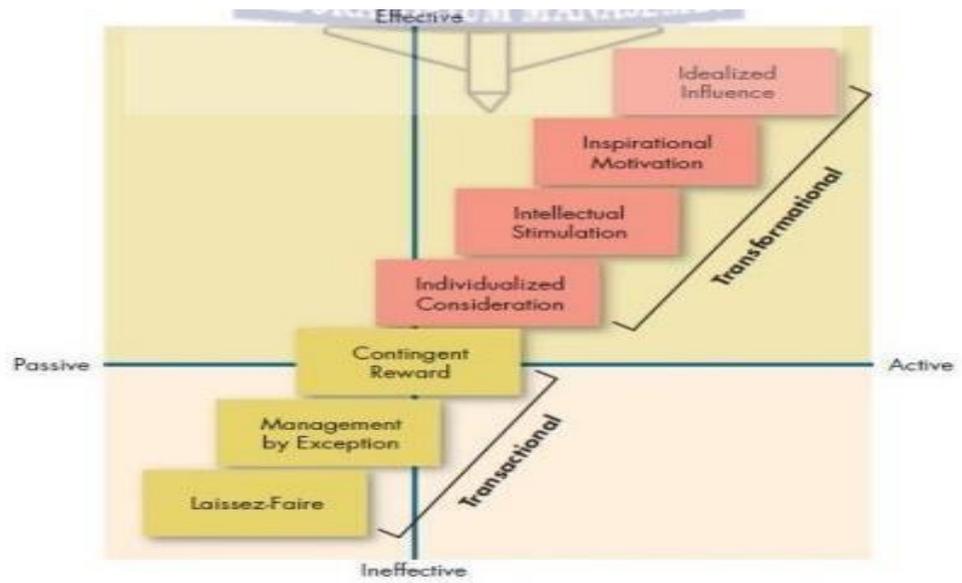
Perusahaan Jakarta Manufaktur dalam upayanya menemukan calon terbaik untuk posisi baru tersebut, telah meminta bantuan sebuah perusahaan konsultan, yaitu Perusahaan Analisis Manajemen (PAM), untuk melaksanakan pencarian intern bagi individu yang berkualifikasi. Melalui wawancara, pengujian, dan tinjauan ulang catatan kepegawaian perusahaan itu, perusahaan konsultan tersebut menyusun suatu daftar yang terdiri dari 6 (enam) orang.

Salah seorang calon yang ditemukan oleh PAM adalah Kusuma. Analisis yang digunakan untuk menilai Kusuma adalah studi tentang variabel lingkungan dan gaya kepemimpinannya sekarang. Gambar 1 menyajikan profil tentang gaya kepemimpinan Kusuma dan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi gaya tersebut. Gaya kepemimpinan Kusuma sekarang, yang agak tinggi orientasi tugas

dan rendah orientasi hubungan serupa dengan gaya kepemimpinan dari kelima calon manajer umum yang lain. Harapan perusahaan tersebut, dan karakteristik bawahan yang potensial untuk manajer umum, serta posisi baru manajer umum, tidak konsisten dengan gaya kepemimpinan Kusuma atau gaya kepemimpinan calon lainnya. Lingkaran berwarna gelap, yang merupakan daerah persimpangan menunjukkan bidang harapan perusahaan, posisi baru dan bidang konsistensi/karakteristik bawahan. Bidang tersebut diasumsikan oleh PAM sebagai bidang gaya kepemimpinan ideal yang harus digunakan jika mereka telah dipromosikan ke posisi manajer umum.

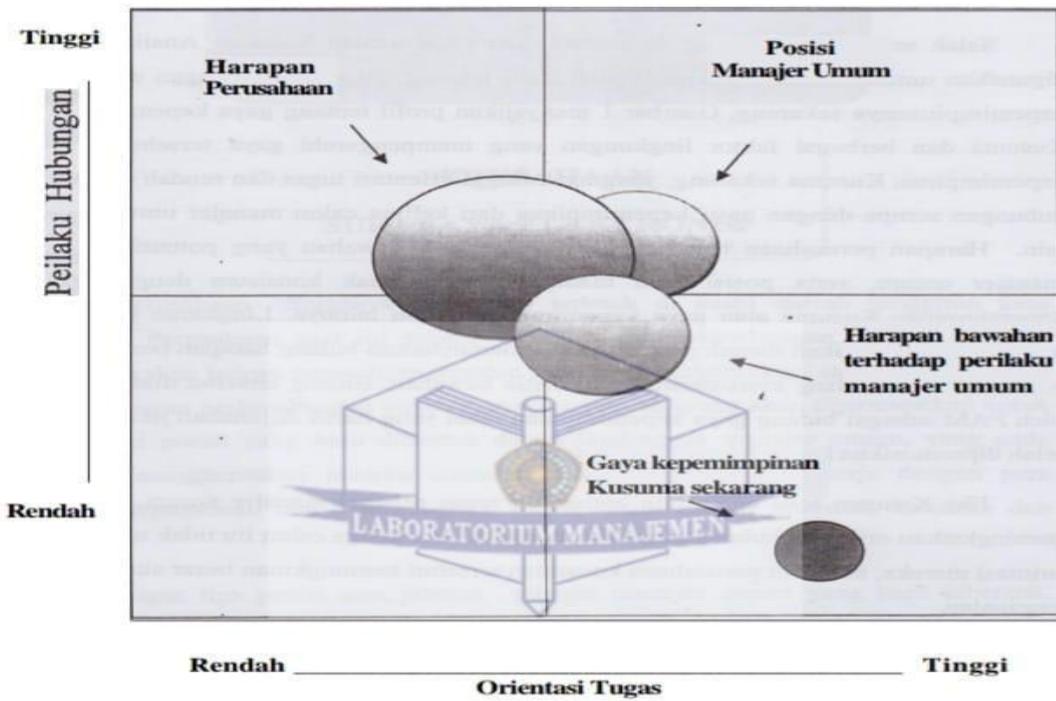
Jika Kusuma atau calon lain menerima tugas sebagai manajer umum, ia harus meningkatkan orientasi hubungannya secara nyata. Jika ketiga calon itu tidak mengubah orientasi mereka, menurut perusahaan konsultan tersebut kemungkinan besar akan terjadi kegagalan.

Risky tetap berpendirian untuk mencari ketiga manajer umum yang potensial dan baru dari dalam perusahaan. Ia dan seluruh anggota dewan direksi ingin memanfaatkan kebijaksanaan perekrutan dari dalam untuk memperoleh ketiga manajer umum terbaik tersebut. Risky yakin bahwa seorang pemimpin harus mengubah gaya kepemimpinan yang digunakan untuk memenuhi tuntutan situasi baru. Keyakinan ini dan perencanaan dari dalam telah mendorong Risky mengadakan rapat untuk membahas program peningkatan kerukunan atau kaharmonisan antara ketiga manajer umum yang akhirnya terpilih, yaitu : Kusuma, Ainur, dan Beta serta faktor lingkungan : perusahaan, bawahan, dan persyaratan untuk posisi baru.



Sumber : (Robbins, 2013)

Profil Kusuma Tentang Kepemimpinan



Tugas Praktikum

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil diagnosis dari ke-tiga calon Manajer Umum.

Tujuan

Untuk mengetahui hasil diagnosis dari ke-tiga calon Manajer Umum

Praktikum 2

Diagnosis Hasil Kepemimpinan

Tugas Praktikum

Apa hasil yang di dapat dari diagnosis ke-tiga calon Manajer Umum yang dilakukan oleh Perusahaan Konsultan Manajemen

Tujuan

Untuk mengetahui hasil diagnose ke-tiga calon Manajer Umum yang dilakukan oleh Perusahaan Konsultan Manajer

Praktikum 3

Gambaran Gaya Kepemimpinan

Praktikum

Bagaimana gaya kepemimpinan yang tepat yang harus dilakukan Kusuma agar efektif menduduki posisi Manajer Umum

Tujuan Praktikum

Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat yang harus dilakukan Kusuma agar efektif menduduki posisi Manajer Umum

Praktikum 4

Analisis Permasalahan

Praktikum

Permasalahan yang timbul jika Kusuma dan kawan-kawan diangkat menjadi Manajer Umum

Tujuan Praktikum

Untuk mengetahui permasalahan yang timbul jika Kusuma dan kawan-kawan diangkat menjadi Manajer Umum

Praktikum 5

Analisis Penyelesaian

Praktikum

Penyelesaian dari permasalahan yang timbul jika Kusuma dan kawan-kawan diangkat menjadi Manajer Umum

Tujuan Praktikum

Untuk mengetahui penyelesaiannya dari permasalahan yang timbul jika Kusuma dan kawan-kawan diangkat menjadi Manajer Umum